

**ANALISIS STRATEGI DIPLOMASI PEMERINTAH
INDONESIA : STUDI KASUS PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN INTERNASIONAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Risna Miranda
07041181621048**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA : STUDI
KASUS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Disusun oleh

**RISNA MIRANDA
07041181621048**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 22 Oktober 2020

Pembimbing I

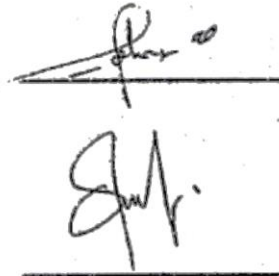
Dr. AZHAR, SH., M. Sc., LL. D

NIP 196504271989031003

Pembimbing II

FERDIANSYAH RIVAL, SIP., MA

NIP 198904112019031013



Disetujui oleh,

Ketua Jurusan



Dr. AZHAR, SH., M. Sc., LL. D

NIP 196504271989031003

Universitas Sriwijaya

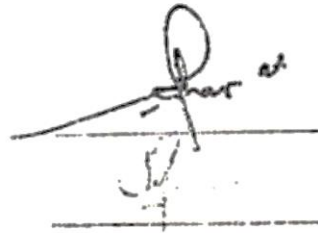
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA : STUDI
KASUS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
INTERNASIONAL**

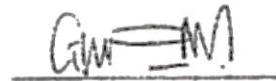
SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 07 Desember 2020
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.
Ketua



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.
Anggota



Nur Aslamia Supli, BIAM., M.Sc.
Anggota

Indralaya, 07 Desember 2020

**Mengesahkan,
Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Miranda

NIM : 07041181621048

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Diplomasi Pemerintah Indonesia : Studi Kasus Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 ~~Oktober~~ 2020

Yang membuat pernyataan



Risna Miranda

NIM 07041181621048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orang tua tercinta, Bapak Nasir dan Ibu Mirlia. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka.
- Kakak ku fitrayani Risky yang selalu menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Para sahabat ku yang telah banyak memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

INTI SARI

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberikan andil yang besar dalam pengembangan perekonomian Indonesia serta dalam peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Pada tingkat daerah, sektor pariwisata diperkirakan akan menjadi penunjang pendapatan daerah yang kontribusinya pada masa yang akan datang, mempunyai prospek yang sangat menguntungkan. Hal ini menjadi prioritasnya pemerintah Kepulauan Bangka Belitung, dimana sektor pariwisata merupakan salah satu sektor selain timah yang diharapkan dapat mendukung pendapatan asli daerah Kepulauan Bangka Belitung. Dalam meningkatkan pariwisatanya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mempunyai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi (RIPPARPROV) Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016-2025 untuk mengatur kepariwisataan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan keparwisataanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan strategi yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional. Terdapat tiga konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; (a) Kepariwisataan Global, merujuk pada standar dasar dunia dalam mengelolah tujuan wisata dan sebagai kerangka kerja untuk standar keberlanjutan regional maupun nasional yang terdapat dalam *global sustainable tourism council* (GSTC); (b) Paradiplomasi, mengacu pada kapasitas serta perilaku dalam melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau entitas (sub-state), dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik, dan; (c) *Multi Track Diplomacy*, upaya yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terdapat di dunia hubungan internasional dalam melaksanakan diplomasi, yang akan menjelaskan mengenai strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional melalui jalur pertama yaitu pemerintah, jalur kedua yaitu non-pemerintah dan jalur kesembilan yaitu media dan komunikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi diplomasi Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan telah dilakukan dengan baik dan efektif.

Kata kunci: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepariwisataan, kunjungan wisatawan, pariwisata berkelanjutan, paradiplomasi, *Multi Track Diplomacy*.

ABSTRACT

Tourism in Indonesia is one of the sectors that gives a great contribution to the development of the Indonesian economy and in improving the welfare of its people. At the regional level, the tourism sector is expected to support regional income, whose contribution in the future has very favorable prospects. This become a priority for the government of Bangka Belitung, where the tourism sector isa sector other than tin which was expected to support the local revenue of Bangka Belitung. In improving its tourism, the Culture and Tourism Office of Bangka Belitung already have a Provincial Tourism Development Master Plan (RIPPARPROV) for Bangka Belitung in the year of 2016-2025 to regulate regional tourism in the Province of Bangka Belitung Islands in increasing its tourism.

This study aimed to analyze and to explain the strategies which were used by the Culture and Tourism Office of the Province of Bangka Belitung Island in increasing international tourist visits. There were three conceptals used in this study, namely; (a) Global Tourism, referredto the world's basic standards in managing tourist destinations and as a framework for regional and national sustainability standards which were in the global sustainable tourism council (GSTC); (b) Paradiplomacy, referredto the capacity and behavior in conducting foreign relations with foreignersconductedby local governments or entities (sub-states), in the context of their specific interests, and; (c) Multi Track Diplomacy, efforts made by actors in the world of international relations in carrying out diplomacy, which would explain the strategy of the Culture and Tourism Officeof the Province of Bangka Belitung Island in increasing international tourist visits through the government as the first channel, non-government as the second channel and media and communication as the ninth channel.

The results of this study indicated that the implementation of the diplomacy strategy of the Department of Culture and Tourism of the Province of Bangka Belitung Islands in increasing tourist visits had been carried out well and effectively.

Keywords: Department of Culture and Tourism of the Province of Bangka Belitung Islands, Tourism, tourist visits, sustainable tourism, paradiplomacy, *Multi Track Diplomacy*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, ASITA BABEL dan POKDARWIS yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
5. Kak gp yang telah banyak membantu dalam mempermudah proses penelitian;
6. Keluarga ke dua saya di perantauan, Romidah, Eseq dan Uswatun yang telah menemani saya selama di perantauan dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
7. Selvi, Utari dan Arrum yang telah menemani saya dalam beratnya perkuliahan dan perskripsian ini;
8. Sahabat saya Feby Monika, Cindy Arveni dan Diah Erlita yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Anak-anak CANGCIMEN yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini: dan
10. Levi, Putri dan Hesen yang sudah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, Oktober 2020



RISNA MIRANDA

NIM. 07041181621048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTI SARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Objektif	7
1.3.2 Tujuan Subjektif	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	8
1.5 Kajian Pustaka	8
1.6 Landasan Konseptual	14
1.6.1 Kerangka Konsep	14
a. Kepariwisata Global.....	14

b. Paradiplomasi	17
c. <i>Multi Track Diplomacy</i>	18
1.6.2 Alur Pemikiran	19
1.7 Argument Utama.....	20
1.8 Metode Penelitian.....	20
1.8.1 Desain Penelitian	20
1.8.2 Definisi Konsep	21
1.8.3 Fokus Penelitian	21
1.8.4 Unit Analisis.....	22
1.8.5 Jenis Data dan Sumber.....	22
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.8.7 Teknik Penentuan Informan	24
1.8.8 Teknik Keabsahan Data	25
1.8.9 Teknik Analisis.....	25
1.8.10 Jadwal Penelitian	27
1.8.11 Sistematika Penulisan	28
BAB II	30
GAMBARAN UMUM	30
2.1 Sejarah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	30
2.2 Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.....	31
2.3 Kesenian Tradisional.....	38
2.4 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	42
2.4.1 Sejarah Instansi/Perusahaan	42
2.4.2 Identitas Intansi	43
2.4.3 Struktur Organisasi	44
2.4.4 Visi dan Misi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	45

BAB III.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
3.1 Strategi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional melalui Pariwisata Berkelanjutan.....	47
3.2 Strategi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Kerjasama Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)	55
3.3 Strategi Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Konsep Multitrack Diplomacy	59
BAB IV	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
4.1 Kesimpulan.....	83
4.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.....	5
Tabel 1.2.....	5
Tabel 1.3.....	10
Tabel 1.4.....	21
Tabel 1.5.....	27
Tabel 3.1.....	81
Tabel 3.2.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	34
Gambar 2.2	35
Gambar 2.3	36
Gambar 2.4	37
Gambar 2.5	37
Gambar 2.6	38
Gambar 2.7	39
Gambar 2.8	40
Gambar 2.9	62
Gambar 3.1	63
Gambar 3.2	66
Gambar 3.3	67
Gambar 3.4	69
Gambar 3.5	69
Gambar 3.6	71
Gambar 3.7	72
Gambar 3.8	74
Gambar 3.9	76
Gambar 3.10	80

DAFTAR SINGKATAN

RIPPARPROV	: Rencana Induk Kepariwisataaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
GSTC	: <i>Global sustainable tourism council</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
STDev	: <i>Sustainable Tourism For Development</i>
WEF	: <i>Word Economic Forum</i>
KEK	: Kawasan ekonomi khusus
POKDARWIS	: Kelompok sadar wisata

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam.....	92
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Mendalam	95
Lampiran 4 Catatan Observasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberikan andil yang besar dalam pengembangan perekonomian Indonesia serta dalam peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Sektor pariwisata di Indonesia mulai menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia berawal dari tahun 2009, karena pada saat itu bidang ekonomi mengalami peningkatan, sehingga mulai diperhitungkannya cara untuk meningkatkan pariwisata di Indonesia. Menurut data pada tahun 2009, peningkatan devisa negara dari sektor pariwisata berada pada posisi ke tiga diantara produksi minyak kelapa sawit, minyak dan gas bumi (Elda & Agung, 2019: 27-26). Indonesia mempunyai potensi pariwisata yang dapat meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat regional bahkan internasional. Potensi pariwisata tersebut merupakan aset terpenting bagi Indonesia.

Pada tingkat daerah, sektor pariwisata diperkirakan akan menjadi penunjang pendapatan daerah yang kontribusinya pada masa yang akan datang, mempunyai prospek yang sangat menguntungkan (Fajri & Riyanto, 2016: 168). Hal tersebut menjadi prioritasnya pemerintah Kepulauan Bangka Belitung, dimana sektor pariwisata merupakan salah satu sektor selain timah yang diharapkan dapat mendukung pendapatan asli daerah Kepulauan Bangka Belitung. Dalam hal ini, aktor utama dari pemerintah daerah tersebut yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu kepulauan di Indonesia yang mempunyai potensi pariwisata yang dapat diandalkan dalam meningkatkan pendapatan daerah.

Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk ke dalam daftar 10 Bali barunya Indonesia serta dijuluki sebagai pulau maladewanya Indonesia karena, lautnya yang biru dengan pantai yang indah dan pasirnya yang putih (Mutiara Nabila, 2019). Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai karakteristik alam yang sangat khas, mulai dari bentang alam, flora dan fauna, keanekaragaman biota laut, serta karakteristik sosial budaya yang beragam, unik dan menarik. Dengan berbagai potensi alam dan kekhasan budaya tersebut dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata yang dapat mendatangkan kunjungan wisatawan nasional maupun wisatawan mancanegara.

Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didominasi oleh wisata alam, terutama wisata bahari, baik di dua pulau besarnya yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung ataupun pulau-pulau kecil lain yang ada di sekitarnya. Kekuatan utama pariwisata di Kepulauan Bangka Belitung adalah pantai-pantai dengan batu granit yang sangat eksotis serta kaya akan biodiversitas laut, sehingga daerah ini menjadi salah satu tujuan wisata *diving*. Selain terkenal dengan wisata baharinya, pariwisata di Kepulauan Bangka Belitung juga terkenal dengan kehidupan sosial budaya masyarakatnya serta sejarah yang melatarbelakangi alukturasi daerah ini menjadikan keunikan tersendiri dari Kepulauan Bangka Belitung.

Perkembangan pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini sudah semakin pesat. Dengan melibatkan kalangan masyarakat, industri pariwisata maupun pemerintah, dari tahun ke tahun pertumbuhan sektor pariwisata di Kepulauan Bangka Belitung dengan selogannya "*Come and Explore Bangka Belitung*" terus mengalami peningkatan. Dalam rangka meningkatkan kualitas sektor kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka dibutuhkan sebuah perencanaan pembangunan kepariwisataan yang komperhensif dan terintegrasi. Maka dari itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung sudah mempunyai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIPPARPROV) Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 – 2025 untuk mengatur kepariwisataan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIPPARPROV) berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan strategi, kebijakan maupun program penyelenggaraan kepariwisataan dalam kurung waktu 10 tahun ke depan. Salah satu hal yang dibahas dalam RIPPARPROV yaitu mengenai kebijakan dan strategi pembangunan kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan rencana pengembangan perwilayahan pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai target untuk kunjungan wisatawan. Target tersebut akan dicapai melalui kebijakan dan strategi yang terdapat dalam RIPPARPROV (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung & Pusat perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata, 2015: 6-10).

Strategi pembangunan kepariwisataan yang terdapat dalam RIPPARPROV terbagi menjadi 4 strategi yang masing-masing dari strategi tersebut mempunyai cara yang lebih spesifik lagi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan tersebut, yaitu pertama, strategi pembangunan destinasi pariwisata, yang meliputi strategi untuk kebijakan pembangunan perwilayahan pariwisata provinsi, strategi untuk kebijakan pembangunan daya tarik wisata alam dan budaya yang berbasis pantai, pesisir, pulau-pulau kecil, perkebunan lada, adat istiadat khas daerah provinsi dan formasi geologis batuan granit, strategi untuk kebijakan pembangunan prasarana umum dan fasilitas umum yang berstandar internasional dan nasional, strategi untuk kebijakan pembangunan fasilitas pariwisata yang berstandar internasional dan nasional, strategi untuk kebijakan pengembangan masyarakat agar dapat menjadi pelaku utama dalam

pembangunan kepariwisataan dan strategi untuk kebijakan pengembangan keterpaduan intervensi pariwisata, perdagangan serta bidang lainnya di daerah provinsi.

Kedua, strategi pembangunan industri pariwisata yaitu meliputi strategi atas kebijakan pengembangan industri pariwisata unggulan provinsi, strategi atas kebijakan pembangunan iklim yang kondusif untuk mendorong industri pariwisata meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya, serta strategi kebijakan pengembangan kemitraan jangka panjang dengan industri pariwisata internasional dan nasionalnya.

Ketiga, Strategi pemasaran pariwisata, yang meliputi strategi untuk kebijakan sistem dan lembaga pemasaran terpadu antara pemerintah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, antara pemerintah dengan pelaku usaha, serta antara sektor pariwisata dengan investasi daerah, strategi untuk kebijakan pembangunan keterpaduan produk dan pemasaran pariwisata dengan pemasaran pariwisata Indonesia, serta strategi untuk kebijakan pengembangan sistem pemasaran pariwisata berbasis teknologi informasi. Keempat, strategi kelembagaan kepariwisataan, yang meliputi strategi untuk peningkatan integrasi dan koordinasi pembangunan kepariwisataan daerah kabupaten/kota, strategi untuk kebijakan peningkatan kapasitas dan kinerja kelembagaan kepariwisataan, strategi untuk kebijakan pembangunan sistem pengembangan sumber daya manusia pariwisata berkompetensi internasional, dan strategi untuk kebijakan pembangunan sistem tata kelola pariwisata terpadu (pemerintah, swasta, akademis, masyarakat serta media) yang handal.

Tabel 1.1 Target pertumbuhan pariwisata dan jumlah kunjungan wisatawan yang datang 5 tahun terakhir di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tahun	Target Jumlah Kunjungan Wisman	Target Jumlah Kunjungan Wisnus	Realisasi Jumlah Kunjungan Wisman yang Datang	Realisasi Jumlah Kunjungan Wisnus yang Datang
2014	24.863	900.000	3.020	369.743
2015	50.000	950.000	4.690	465.554
2016	100.000	1.900.000	12.292	503.965
2017	200.000	1.800.000	7.183	327.901
2018	400.000	3.600.000	8.124	417.818

Sumber : BPS Prov Kep Babel 2014-2018 dan RIPPAPROV Kep Babel 2016-2025

Table1.2 Target pertumbuhan pariwisata untuk beberapa tahun kedepan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisman	Jumlah Kunjungan Wisnus	Kontribusi THD PDRB Provinsi
2019	800.000	3.200.000	5,0 %
2020	950.000	3.800.000	6,0 %
2021	1.150.000	4.600.000	7,0 %
2022	1.400.000	5.600.000	9,0 %
2023	1.650.000	6.600.000	11,0 %
2024	2.000.000	8.000.000	13,0 %
2025	2.500.000	10.000.000	15,0 %

Sumber :RIPPAPROV Kep Babel 2016-2025

Dapat dilihat pada table 1.1, bahwa tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus mengalami peningkatan, tetapi jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdapat dalam RIPPARPROV tersebut, ternyata target yang terdapat dalam RIPPARPROV tersebut tidak dapat mencapai target pertumbuhan pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sudah ditetapkan dalam RIPPARPROV.

Hasil dari penelurusan sementara penulis, kegagalan ini sepertinya diakibatkan oleh adanya sedikit masalah dari beberapa program-program kegiatan yang terdapat dalam strategi-strategi yang sudah direncanakan dalam RIPPARPROP. Padahal strategi yang terdapat dalam RIPPARPROV sudah sangat baik, tetapi dalam beberapa prakteknya sepertinya belum dapat optimal atau belum sesuai dengan apa yang ada dalam strategi yang terdapat di RIPPARPROV serta peran dari pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang belum memprioritaskan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung, karena selama ini pemerintah Kepulauan Bangka Belitung lebih fokus ke sektor timah, yang mana pada saat ini pertambangan timah masih cukup banyak dan pendapatan dari sektor pariwisata sendiri belum dapat menggantikan pendapatan dari sektor timah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengangkat penelitian dengan judul **ANALISIS STRATEGI DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA : STUDI KASUS PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN INTERNASIONAL**. Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional merupakan hal yang menarik untuk diteliti, mengingat target kunjungan

wisatawan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam RIPPARPROV tidak dapat mencapai target sesuai dengan target pertumbuhan pariwisata yang terdapat dalam RIPPARPROV. Sehingga, penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai apa yang menjadi kendala yang sedang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mencapai target pertumbuhan pariwisata tersebut. Tentunya strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional ini dapat dijadikan bahan kajian, sejauh mana strategi yang telah mereka lakukan dalam menarik wisatawan internasional agar berkunjung ke daerahnya dan sejauh mana strategi mereka dalam mencapai target pertumbuhan pariwisata, yang nantinya akan berdampak pada perekonomian daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, maka pertanyaan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan strategi yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.3.2 Tujuan Subjektif

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya;

- b. Untuk memperluas pemahaman serta pengetahuan mengenai teori serta praktek dalam bidang hubungan internasional;
- c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan strategi yang di lakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional dapat menjadi contoh terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang ada di provinsi lainnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

- a. Dapat menjadi wadah dalam mengembangkan penalaran dan membentuk pola pikir yang dinamis serta dapat mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah diperolehnya;
- b. Dapat memberikan masukan serta pengetahuan terhadap masyarakat dan berbagai pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti dan dapat berguna bagi para pihak yang berminat pada masalah yang sama.

1.5 Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti, agar dapat menjadi sebuah bahan kajian atau pembandingan dalam penelitian yang akan dilakukan, berikut merupakan penelitian terdahulu yaitu:

Pertama, Elda Agustian & Agung Yudhistira dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014-2016. Jurnal ini memaparkan mengenai strategi diplomasi Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Arab Saudi. Pihak pemerintah Indonesia dalam hal ini yaitu Kementerian Pariwisata

Kedua, Gustrid Idriasih dalam penelitiannya yang berjudul Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata di Dunia Internasional Tahun 2011-2015. Dalam jurnal ini, peneliti memaparkan mengenai pentingnya pariwisata sebagai alat diplomasi Indonesia dengan menggunakan peran kampanye Indonesia dalam meningkatkan pariwisata di dunia internasional.

Ketiga, Tika Karlina dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kepulauan Riau. Dalam jurnal ini mengkaji mengenai upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau dan keempat, Rika Isnarti dalam penelitiannya yang berjudul Paradiplomasi Kota Bukit Tinggi Dengan Malaysia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata. Dalam penelitian ini, mengkaji mengenai upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sehingga dapat membantu penulis dalam menganalisis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun kajian pustaka pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Elda Agustian & Agung Yudhistira
	Judul	Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014 – 2016.
	Nama Jurnal	Global Insight Jurnal Universitas 17 Agustus 1945, Vol 04 (1). Hal 25-38.
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini meneliti mengenai strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Arab Saudi. Pihak pemerintah Indonesia dalam hal ini yaitu Kementerian Pariwisata. Dalam menjelaskan strategi yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Arab Saudi tersebut, peneliti menggunakan teori Paradiplomasi dan <i>Multi Track Diplomacy</i> serta menggunakan konsep kepariwisataan. Kesamaan yang terdapat dalam jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada kesamaan penggunaan konsep teori yang sama-sama menggunakan Paradiplomasi, <i>Multi Track Diplomacy</i> dan konsep kepariwisataan. Selain itu, adanya kesamaan pandangan mengenai sektor pariwisata yang mengalami peningkatan sangat pesat dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, sehingga peneliti dan penulis sama-sama membahas mengenai</p>

		strategi apa yang akan digunakan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.
	Perbandingan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berbedanya aktor utama dalam melakukan strategi tersebut. Dalam jurnal, peneliti menggunakan Kementerian Pariwisata dalam membuat strategi meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, sedangkan penulis menggunakan pemerintah daerah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatanya dan target dalam meningkatkan kunjungan wisatawannya juga berbeda, jika di dalam jurnal lebih spesifik pada Arab Saudi, tetapi dalam penelitian penulis lebih menyeluruh.
2.	Nama Penulis	Gustri Idriasih
	Judul	Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata di Dunia Internasional Tahun 2011-2015.
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fisip Universitas Riau. Vol 3 (1). Hal 2-12.
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Penelitian ini memaparkan mengenai pentingnya pariwisata sebagai alat diplomasi Indonesia dengan menggunakan peran kampanye Indonesia dalam meningkatkan pariwisata di dunia internasional. Dalam penelitian ini, menggunakan teori neorealisme dalam menganalisis upaya diplomasi yang dilakukan

		oleh Indonesia, dengan menggunakan aktor negara bangsa sebagai aktor utamanya dan menggunakan teori <i>soft diplomacy</i> dan <i>multi track diplomacy</i> . Kesaamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terdapat kesamaan asumsi dalam memandang pariwisata dan menggunakan pariwisata sebagai alat diplomasi serta kesamaan dalam penggunaan teori <i>multi track diplomacy</i> dalam menganalisis upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara tersebut.
	Perbandingan	Penelitian ini menggunakan aktor utamanya yaitu Indonesia, sedangkan penulis lebih spesifik ke pemerintah daerah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3.	Nama Penulis	Tika Karlina
	Judul	Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kepulauan Riau.
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau. Vol 4 (2). Hal 4-8.
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Penelitian ini mengkaji mengenai upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau. Dalam menganalisis mengenai upaya tersebut peneliti menggunakan perspektif <i>globalis</i> , dengan teori diplomasi publik serta konsep <i>nation branding</i> dan menggunakan level analisa <i>nation-state</i> . Kesamaan yang ada dalam jurnal

		tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada adanya kesamaan pandangan atau asumsi mengenai sektor pariwisata yang harus ditingkatkan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan mancanegaranya.
	Perbandingan	Dalam penelitian ini menggunakan teori diplomasi publik dan konsep <i>nation branding</i> , sedangkan penulis menggunakan konsep para diplomasi, pariwisata internasional serta menggunakan <i>multi track diplomacy</i> dalam menjelaskan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.
4.	Nama Penulis	Rika Isnarti.
	Judul	Paradiplomasi Kota Bukit Tinggi Dengan Malaysia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata.
	Nama Jurnal	Jurnal Hubungan Internasional Universitas Internasional. Vol 1(2). Hal 266-279.
	Tahun	2018

	Hasil Penelitian	Penelitian ini memaparkan mengenai paradiplomasi Pemerintah Kota Bukit Tinggi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Malaysia. Dalam menganalisis upaya meningkatkan kunjungan wisatawan Malaysia, peneliti menggunakan konsep teori paradiplomasi. Kesamaan penelitian dalam jurnal dengan penelitian penulis yaitu terletak pada penggunaan aktor utama dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang sama-sama menggunakan pemerintah daerah, serta penggunaan teori yang sama yaitu paradiplomasi dalam menjelaskan diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan daerahnya.
	Perbandingan	Penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya meningkatkan kunjungan wisatawan asal Malaysia, sedangkan penelitian yang penulis lakukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan tidak hanya fokus pada satu negara tetapi pada banyak negara.

1.6 Landasan Konseptual

1.6.1 Kerangka Konsep

a. Kepariwisata Global

Pariwisata di era globalisasi sekarang mempunyai standar dasar dunia dalam mengelolah tujuan wisata dan sebagai kerangka kerja untuk standar keberlanjutan regional maupun nasional. Standar dasar dunia dalam pengelolaan tujuan wisata tersebut terdapat dalam *global sustainable tourism council (GSTC)*. *Global sustainable tourism council (GSTC)* merupakan organisasi *independen* dan netral. GSTC berfungsi sebagai badan

internasional dalam mendorong peningkatan pengetahuan dan pemahaman praktik pariwisata berkelanjutan, dalam mempromosikan penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang universal. GSTC merupakan pedoman setiap negara untuk mendapatkan pemahaman umum mengenai pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan merupakan syarat suatu negara dalam menjadikan pariwisata negara mereka menjadi pariwisata berkelas dunia (Travel Massive Global P. B. C).

Dalam GSTC, untuk menjadi pariwisata berkelanjutan mempunyai kriteria. Kriteria tersebut dapat digunakan oleh semua jenis dan skala destinasi. Dalam memenuhi kriteria tersebut, destinasi pariwisata harus mengambil pendekatan *interdisipliner*, *integratif* serta *holistik* yang meliputi 4 tujuan utama yaitu:

1. Mendemostrasikan pengelolaan destinasi yang berkelanjutan secara efektif, yang terdiri dari strategi destinasi berkelanjutan, organisasi manajemen destinasi, monitoring, pengelolaan pariwisata musiman, adaptasi terhadap perubahan iklim, investarisasi aset dan atraksi pariwisata, pengaturan perencanaan, akses untuk semua, akusisi properti, kepuasan pengunjung dan standar keberlanjutan;
2. Memaksimalkan manfaat ekonomi untuk masyarakat lokal dan dapat meminimalkan dampak negatif, yang terdiri dari pemantauan ekonomi, peluang kerja untuk masyarakat lokal, partisipasi masyarakat, opini masyarakat lokal, akses bagi masyarakat lokal, fungsi edukasi sadar wisata, pencegahan eksploitasi, dukungan untuk masyarakat dan mendukung pengusaha lokal dan perdagangan yang adil;
3. Memaksimalkan manfaat bagi masyarakat, pengunjung dan budaya, serta dapat meminimalkan dampak negatifnya, yang terdiri dari perlindungan atraksi wisata,

pengelolaan pengunjung, perilaku pengunjung, perlindungan warisan budaya, interpretasi tapak dan perlindungan kekayaan intelektual;

4. Memaksimalkan manfaat terhadap lingkungan dan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, yang terdiri dari risiko lingkungan, perlindungan lingkungan sensitive, perlindungan alam liar (Flora dan Fauna), emisi gas rumah kaca, konservasi energi, pengelolaan air, keamanan air, kualitas air, limbah cair, mengurangi limbah padat, polusi cahaya dan suara dan transportasi ramah lingkungan.

Kriteria dalam GSTC tersebut dibuat oleh masyarakat pariwisata sebagai tanggapan atas tujuan pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs). Kelestarian lingkungan serta pengentasan kemiskinan merupakan isu-isu lintas sektoral utama yang ditangani melalui kriteria dalam GSTC tersebut. Kriteria ini adalah kriteria awal GSTC yang merupakan standar keberlanjutan bagi operator tur dan hotel. Kriteria GSTC telah dikembangkan berdasarkan kriteria serta pendekatan yang telah diakui di dunia. Kriteria *Global Sustainable Tourism Council* (GSTC) ini merupakan persyaratan minimum yang harus dipenuhi dan diprioritaskan oleh para manajemen tujuan wisata dan bisnis pariwisata manapun untuk melindungi serta mempertahankan budaya dunia serta sumber daya alam dengan memastikan bahwa pariwisata telah memenuhi potensinya sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di negara-negara.

Di Indonesia, khususnya kementerian pariwisata telah menerapkan pariwisata berkelanjutan yaitu terdapat *Sustainable Tourism For Development* (STDev) yang masuk dalam peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2016 tentang pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan yang mengadopsi dari standar internasional dari *Global Sustainable Tourism Council* (GSTC). *Sustainable Tourism* merupakan program pemerintah Indonesia yang

diharapkan mampu untuk menaikkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Konsep *Sustainable Tourism* merupakan suatu indikator keberhasilan industri pariwisata yang telah diterapkan oleh berbagai negara di dunia yang tergabung dalam *World Economic Forum* (WEF). (Aldira, C., Wibowo, A, L., & Yuniawati, Y, 2014: 793). *Sustainable Tourism* menurut UNESCO merupakan pariwisata yang dapat menghormati masyarakat lokal serta para wisatawan, warisan budaya dan lingkungan sekitar (Inda Susanti, 2019).

Penggunaan konsep kepariwisataan global dalam penelitian ini, karena pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai strategi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui kepariwisataan berkelanjutan yang sesuai dengan standar GSTC. Penggunaan konsep pariwisata global melalui pariwisata berkelanjutan yang merupakan panduan setiap negara untuk menjadikan pariwisata di negara mereka menjadi pariwisata berkelas dunia di nilai sangat tepat dalam menganalisis penelitian ini, karena di Indonesia sendiri untuk mengimplementasikan mengenai pariwisata berkelanjutan telah diterapkan oleh beberapa provinsi, salah satunya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

b. Paradiplomasi

Paradiplomasi merupakan suatu aktivitas hubungan luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Dalam kajian Hubungan Internasional, paradiplomasi termasuk fenomena yang masih relatif baru bagi aktivitas pemerintahan di Indonesia. Istilah paradiplomasi awalnya diperkenalkan oleh Panayotis Soldatos, kemudian sering digunakan oleh Ivo Duchacek. Paradiplomasi mengemukakan bahwa keterlibatan aktor subnasional secara internasional merupakan fenomena yang sangat kompleks yang mempunyai berbagai

alasan dalam keterlibatannya dengan hubungan negara bangsa, yang sangat bergantung pada situasi dan isu yang ada (Rika Isnarti, 2018: 268).

Paradiplomasi mengacu pada kapasitas serta perilaku dalam melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau entitas (sub-state), dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik. Maksudnya adalah pemerintah daerah hanya dapat melakukan hubungan kerjasama dengan pihak asing yang hanya sebatas kerjasama dalam hal tertentu seperti kerjasama untuk meningkatkan perekonomian di daerahnya dengan cara meningkatkan potensi pariwisata daerah, kesehatan dan pendidikan. Pemerintah daerah tidak dapat melakukan hubungan dengan pihak asing yang bersifat diplomatik resmi, karena diplomatik resmi hanya dapat dilakukan oleh Pemerintah Pusat saja (Elda & Agung, 2019: 25)

Penggunaan konsep paradiplomasi pada penelitian ini, karena pada penelitian ini akan melihat diplomasi pemerintah daerah dengan pihak luar dalam meningkatkan perekonomian Kepulauan Bangka Belitung melalui meningkatkan potensi pariwisata daerah Kepulauan Bangka Belitung. Aktor utama pemerintah daerah tersebut yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

c. Multi Track Diplomacy

Dalam upaya melakukan diplomasi dibutuhkan melalui beberapa jalur atau biasa disebut diplomasi multijalur (*multi track diplomacy*). Diplomasi multijalur (*multi track diplomacy*) merupakan upaya yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terdapat di dunia hubungan internasional dalam melaksanakan diplomasi. Dengan bertumpu pada pemilihan jalur diplomasi yang tepat, maka negara-negara di dunia akan dengan mudah dan nyaman

dalam melakukan diplomasi. Diplomasi multijalur terbagi menjadi 9 *track* yaitu: (Luhulima. C. P. F, 2016: 75-76).

1. Pemerintah;
2. Non-pemerintah;
3. Perdagangan/bisnis;
4. Warga negara;
5. Pendidikan/Penelitian/Pengembangan;
6. Aktivisme;
7. Agama;
8. Pendanaan;
9. Media.

Dalam Sembilan jalur yang terdapat dalam *Multi Track Diplomacy*, pada penelitian ini akan menggunakan jalur yang paling dominan yaitu pemerintah (jalur pertama) sebagai pihak utama dalam pemangku kepentingan dan pelaksanaan kebijakan serta strategi pada penelitian ini, non-pemerintah (jalur ke dua) dalam melihat kerjasama dinas dengan non-pemerintah serta komunikasi dan media (jalur ke Sembilan) dalam melihat strategi diplomasi komunikasi dan media yang dilakukan dinas dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.6.2 Alur Pemikiran





1.7 Argument Utama

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual diatas, dapat dirumuskan bahwa dalam menganalisis strategi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional maupun nasional, yang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut. Maka pada penelitian ini penulis akan menganalisis hal tersebut menggunakan *Multi Track Diplomacy* yaitu pemerintah (jalur pertama), non-pemerintah (jalur ke dua) serta komunikasi dan media (Jalur ke Sembilan). Sehingga upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan pariwisata internasional dapat berhasil serta dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri yang menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (Nurdin

& Hartati, 2019: 27-28). Dalam penelitian deskriptif-kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, mengamati gejala serta mencatat apa yang terjadi yang bertujuan untuk menggali fakta mengenai strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.8.2 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa definisi konsep yaitu:

- a. Strategi merupakan pola tujuan, sasaran dan rencana umum atau kebijakan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan (Hesranto, 2019 : 30).
- b. Pariwisata adalah suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan hanya sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tau, liburan atau menghabiskan waktu senggang serta tujuan lainnya, tetapi tidak untuk menetap atau mencari nafkah, Koen Meyers (dikutip dari Ketut, 2007: 17).
- c. Wisatawan Internasional adalah orang asing yang berkunjung ke suatu negara dengan melakukan perjalanan wisata, dengan datang dan memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara mereka tinggal. Wisatawan internasional biasanya dapat dilihat dari status kewarganegaraannya serta dokumen perjalanannya (Ketut, 2017: 41)

1.8.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, referensi, pengalaman serta saran dari pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugjono, 2013: 141). Fokus penelitian berfungsi

sebagai pembatas mengenai objek kajian yang akan diangkat oleh peneliti, agar peneliti tidak terjebak dengan banyak data yang nantinya akan diperoleh dilapangan.

Tabel 1.4 Fokus penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Analisis Strategi	Kepariwisataan Global	Pariwisata berkelanjutan	Pengembangan destinasi geopark, geowisata dan desa wisata.
Diplomasi Pemerintah Indonesia : Studi Kasus Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional	Paradiplomasi Multitrack diplomacy	Kerjasama pemerintah daerah dengan pihak luar negeri • Pemerintah Daerah • Non-pemerintah. • Komunikasi dan media	Kerjasama dengan Malaysia dan Thailand dalam IMT-GT. • Kementerian Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. • Kerjasama non-pemerintah dengan pemerintah daerah. • Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.8.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penetapan unit analisis ini karena penulis meneliti mengenai stretegi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.8.5 Jenis Data dan Sumber

a. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang bersifat kualitatif. Bentuk data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa observasi, rekaman hasil

wawancara yang nantinya akan dicocokkan dengan dokument dan sumber tertulis lainnya, serta kajian pustaka yang berhubungan dengan topik masalah pada penelitian ini.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data dalam bentuk data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Ketut, 2007 : 172).

Sumber data primer sendiri didapatkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokument dengan narasumber yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini sementara sumber data sekunder akan diperoleh penulis melalui studi literatur dari berbagai jurnal, artikel jurnal, buku, refrensi penelitian dan sumber-sumber berita online dari internet yang dinilai relevan untuk menjadi sumber data pada penelitian ini.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mendapatkan informasi mengenai strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kunjungan pariwisata internasional.

a. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai yang pertama aktor pemerintah daerah yaitu kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kepala bidang pemasaran pariwisata, kepala bidang destinasi dan para staff di Dinas Kebudayaan

dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kedua, aktor non-pemerintah yaitu ketua dewan pimpinan daerah ASITA Babel dan ketiga, masyarakat yaitu ketua kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

b. Observasi

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti akan mencatat serta merekam semua aktivitas yang terjadi dalam lokasi penelitian, serta peneliti juga akan bertindak sebagai partisipan yang menampakkan peran sebagai pengamat agar peneliti mendapatkan pengamatan langsung dari lapangan. Observasi ini akan dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta daerah sekitaran destinasi pariwisata.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, data yang didapatkan dalam metode dokumentasi ini berupa kutipan, cuplikan atau pengalaman penggalan dari catatan organisasi, klinis atau program, memorandum dan korespondensi, terbitan dan laporan resmi, buku harian pribadi dan jawaban tertulis yang terbuka terhadap kuesioner dan survei.

1.8.7 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian terdiri dari 3 macam yaitu :

1. Informan kunci (Key Informan) adalah mereka yang mengetahui serta mempunyai berbagai informasi pokok mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.

3. Informan pendukung adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan di teliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan membedakan informan sesuai dengan tiga macam

Informan yang telah dijelaskan diatas, sebagai berikut :

1. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala dinas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala bidang pemasaran, analisis pasar pariwisata dan analisis promosi pariwisata.
3. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah para staff ahli Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.8.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara antar informan, sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, serta membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau observasi. Data yang diperoleh dapat dikatakan absah apabila mempunyai kesamaan atau kecocokan antara jawaban informan yang satu dengan informan yang lainnya.

1.8.9 Teknik Analisis

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang dipakai oleh peneliti dalam menentukan fokus penelitian, seperti studi literatur serta sumber bacaan yang terkait dengan penelitian, akan tetapi fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

2. Analisis di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dan peneliti akan terus mewawancarai informan sampai data yang didapat sudah dianggap kredibel.

Menurut Miles & Huberman (dikutip dari Sugiyono, 2013) mengemukakan terdapat 3 tahap dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menyederhanakan, memilih serta mengabstrakkan data dan informasi yang berguna untuk menganalisis dan membahas kebijakan yang terkait dengan strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan, kategori dan bagan. Dengan ini maka akan memudahkan dalam merencanakan kerja berikutnya serta memahami yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini akan membuat kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berubah jika tidak mendapatkan bukti yang kuat dalam mendukung pada saat mengumpulkan data dan kesimpulannya ialah suatu temuan baru yang

sebelumnya tidak ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya masih belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas.

1.8.10 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dimulai dari bulan November 2019 hingga April 2020. Adapun rancangan jadwal penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jadwal Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Persiapan						
a. Pengajuan Judul	x					
b. Persiapan Judul	x					
c. Persetujuan Bimbingan	x					
Pelaksanaan						
a. Pembimbing Bab I	x	x				
b. Seminar Proposal						
c. Revisi Proposal				x	x	
d. Pengumpulan Data				x	x	
Pengolahan Data						
a. Bimbingan Bab II					x	
b. Bimbingan Bab III					x	
c. Bimbingan Bab IV					x	
Sidang						

a. Pendaftaran						x
b. Penyerahan Draf Skripsi						x
c. Persiapan Sidang						x
d. Sidang Skripsi						x

1.8.11 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, secara umum mendeskripsikan mengenai masalah penelitian, argumen peneliti dan menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab I memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian dan metode penelitian

BAB II DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini, berisi gambaran umum mengenai objek penelitian yang akan diteliti, yang mencakup deskripsi dan informasi yang berhubungan dengan unit analisis dan unit ekplanasi penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian inti dari skripsi yang memberikan analisis dan temuan penelitian, yang mana penulis memaparkan analisis dan interpretasi mengenai data serta fenomena yang terkait dengan penelitian yang tentunya berkaitan dengan teori dan konsep yang di gunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan refleksi keseluruhan atas penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat semua informasi yang digunakan sebagai bahan bacaan dan rujukan dalam menyusun rencana penelitian dengan urutan yaitu buku teks, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber internet.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat instrumen penelitian dan hal-hal lain yang perlu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Ketut, S. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.
- Nurdin, I & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Subagyono, Joko P. (2015). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Aldira, C., Wibowo, A, L., & Yuniawati, Y. (2014). Sustainable Tourism di Pantai Kuta Bali Dalam Persepsi Wisatawan (Survei terhadap Wisatawan Mancanegara, Australis, Cina dan Jepang yang berkunjung Pantai Kuta Bali). *Tourism and Hospitality Essentials (The) Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, IV (2).
- Cahaya, P. A. (2017). Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Ajang Pemilihan Miss World 2013. *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Mulawarman*, 5 (4), 7.
- Elda, A & Agung, Y. (2016). Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014-2016. *Global Insight Jurnal Universitas 17 Agustus 1945*. Vol 04 (1), 25.
- Khoirul, F. & Nova, R. E. S. (2016). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kota Bandung Dalam Meningkatkan Tingkat Kunjungan Wisatawan Asal Malaysia. *Tourism Scientific Journal Universitas STIEPAR*. Vol 1 (2), 168.
- Luhulima, C. P. F. (2016). Peran Diplomasi Multi-Track Dalam Penyelesaian Sengketa Laut Cina Selatan: Upaya dan Tantangan. *Global Jurnal Politik Internasional Universitas Indonesia*. Vol 5 (2), 75-76.
- Nur, I. A. (2019). Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sumenep Melalui Smart City System. *Journal Of Governance Innovation Universitas Wiraraja Sumenep*. Vol 1 (1), 31.
- Rika Isnarti (2018). Paradiplomasi Kota Bukit Tinggi Dengan Malaysia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata. *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Andalas*. Vol 1 (2), 268.

Tika, K. (2017). Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kepulauan Riau. *Journal Mahasiswa FISIP Universitas Riau* . Vol 4 (2), 1-2.

Halaman Web

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah Tamu Menginap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diakses pada 20 November 2019 pukul 08.20, dari <https://babel.bps.go.id>

Inda, S. (2019). Indonesia Adopsi Standar Global Dalam Program Pariwisata Berkelanjutan. Diakses pada 25 November 2019 pukul 09.32, dari <https://ekbis.sindonews.com>.

Mutiara, N. (2019, 24 Juni). Belitung Potensial Jadi “The New Bali”. Diakses pada 25 November 2019 pukul 10.00, dari <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com>.

Travel Massive Global P. B. C. Global Sustainable Tourism Council (GSTC). Diakses pada 6 Desember 2019 pukul 08.30, dari <https://travelmassive.com/global-sustainable-tourism-council-gstc?amp>.

Utomo, B. (2014). Bangka Belitung Dalam Lintas Niaga. Diakses pada 20 Juni 2020 pukul 19.00, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>

Kemenpar. (2019). Kemenpar Upayakan Pengelolaan Destinasi Berkelanjutan Untuk Geopark Belitung. Diakses pada 20 Juni 2020 pukul 19.15, dari <https://www.kemenparekraf.go.id/>

Suharli. (2019). Explore Geosite Open Pit Nam Salu. Diakses pada 20 Juni 2010 pukul 20.00, dari <https://disbudpar.belitungtimurkab.go.id/>

Nonadp. (2017). Babel Kantongi 4 Kerjasama Dengan Negara IMT-GT. Diakses pada 21 Juni 2020 pukul 09.30, dari <https://babelprov.go.id/>

Pratiwi, N. D. (2015). IMT-GT Home Stay Fair dan Workshop Oldtown Resmi Dibuka. Diakses pada 21 Juni 2020 pukul 10.00, dari <https://www.babelprov.go.id/>

Skripsi

Farida, R.W. (2013). Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>.

Sri, W.R. (2014). Asean Tourism Forum dan Peningkatan Pariwisata Indonesia, Thailand dan Brunei Darussalam. (Universitas Hasanudin Makassar, 2014). Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/11525/>.

Thesis

Priyansah, S. (2016). Daya Dukung Ekosistem Kawasan Pesisir Untuk Pengembangan Ekosistem Di Pulau Ketawai Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (Disertasi Doktoral, Universitas Gadjah Mada, 2016). Diakses dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Publikasi Pemerintah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2015). Laporan Rencana Induk Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bandung : Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata (P-P2Par) Institut Teknologi Bandung.